

SOSIALISASI PEMBERDAYAAN LANSIA PRODUKTIF

Pitut Aprillia Savitri^{1*}, Lucky Brilliantina¹, Rahma Ayu Larasati¹, Ribhki Amalia Putri¹, Retno Tri siswanti¹, Belva Elrica Aron¹, Chairunnisa Prasista Widya¹

¹Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta

Jl. KH Ahmad Dahlan, Cirendeui, Tangerang Selatan, Kode Pos 15419

*E-mail koresponden: pitutapriliiasavitri@umj.ac.id

ABSTRAK

Pemberdayaan lansia produktif adalah upaya untuk meningkatkan kualitas hidup lansia melalui kegiatan yang bermanfaat dan produktif. Tujuan utama dari program ini adalah untuk memastikan bahwa lansia tetap aktif, sehat, dan berdaya guna dalam masyarakat. Program ini juga bertujuan untuk mengurangi ketergantungan lansia terhadap keluarga dan masyarakat, serta meningkatkan kesejahteraan mereka secara keseluruhan.

Kata kunci : pemberdayaan lansia, sehat, kesejahteraan

ABSTRACT

Productive elderly empowerment is an effort to improve the quality of life of the elderly through useful and productive activities. The main goal of this program is to ensure that the elderly remain active, healthy and empowered in society. The program also aims to reduce the dependence of the elderly on their families and communities, and improve their overall well-being.

Keywords : productive elderly, healthy, well-being

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan lansia produktif adalah upaya untuk meningkatkan kualitas hidup lansia melalui kegiatan yang bermanfaat dan produktif. Tujuan utama dari program ini adalah untuk memastikan bahwa lansia tetap aktif, sehat, dan berdaya guna dalam masyarakat. Program ini juga bertujuan untuk mengurangi ketergantungan lansia terhadap keluarga dan masyarakat, serta meningkatkan kesejahteraan mereka secara keseluruhan.

Tujuan Sosialisasi

- 1) Meningkatkan Kesadaran: Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya memberdayakan lansia agar tetap produktif.
- 2) Edukasi: Memberikan informasi dan pengetahuan kepada lansia mengenai berbagai kegiatan produktif yang dapat mereka lakukan.
- 3) Motivasi: Memberikan motivasi kepada lansia untuk tetap aktif dan berkontribusi dalam masyarakat.
- 4) Kolaborasi: Mengajak berbagai pihak, termasuk keluarga, komunitas, dan pemerintah, untuk berkolaborasi dalam memberdayakan lansia.

Materi Sosialisasi

- 1) Pengenalan Program Pemberdayaan Lansia:
 - Penjelasan mengenai tujuan dan manfaat program pemberdayaan lansia.

- 2) Manfaat Kegiatan Produktif:

- Manfaat fisik, seperti peningkatan kesehatan dan kebugaran.
- Manfaat psikologis, seperti peningkatan rasa percaya diri dan kepuasan hidup.
- Manfaat sosial, seperti peningkatan interaksi sosial dan perasaan berguna dalam masyarakat.

- 3) Cara Terlibat dalam Kegiatan Produktif:

- Informasi mengenai organisasi atau komunitas yang menyediakan kegiatan produktif bagi lansia.
- Panduan praktis untuk memulai kegiatan produktif di rumah atau di lingkungan sekitar.

- 4) Dukungan Keluarga dan Masyarakat:

- Peran keluarga dalam mendukung lansia untuk tetap aktif dan produktif.
- Pentingnya dukungan komunitas dan fasilitas umum untuk menciptakan lingkungan yang ramah lansia.

2. METODE

Persiapan

- 1) Penyusunan materi edukasi yang meliputi brosur, pamflet, dan video edukasi.
- 2) Koordinasi dengan Puskesmas Ciputat Timur, tokoh agama, dan tenaga medis.
- 3) Pengorganisasian tim pelaksana dan pembagian tugas.

Pelaksanaan

- 1) Penyuluhan dilakukan pada 22 Agustus 2022 di puskesmas ciputat timur.
- 2) Peserta: ibu hamil, masyarakat, tenaga kesehatan
- 3) Metode: presentasi, diskusi interaktif, dan pembagian brosur.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pelaksanaan program pengabdian masyarakat mengenai penyakit kulit akibat gangguan metabolik pada lansia, berikut adalah hasil yang telah dicapai peningkatan pengetahuan dan kesadaran. Edukasi dan Penyuluhan dihadiri oleh sekitar 100 peserta mengikuti edukasi yang diselenggarakan, baik secara langsung maupun melalui webinar. Materi edukatif seperti e-book, infografis telah terdiseminasi melalui platform online. Hasil survei menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta mengenai hubungan antara gangguan metabolik dan penyakit kulit dari 40% menjadi 85%.

4. KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan selama beberapa bulan terakhir menunjukkan hasil yang signifikan dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu pencapaian utama dari program ini adalah peningkatan kualitas hidup masyarakat. Melalui pelatihan keterampilan, sosialisasi kesehatan, dan penyuluhan tentang pentingnya kebersihan serta gizi, kami telah

membantu banyak individu untuk mengadopsi gaya hidup yang lebih sehat dan produktif. Lansia, khususnya, telah menunjukkan perubahan yang signifikan dalam cara mereka menjalani kehidupan sehari-hari, dengan lebih banyak yang terlibat dalam aktivitas yang bermanfaat dan memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi. Program pelatihan yang kami selenggarakan telah berhasil memperluas keterampilan peserta. Para peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan baru tetapi juga keterampilan praktis yang dapat mereka aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari atau bahkan dalam kegiatan ekonomi. Dengan keterampilan yang lebih baik, mereka kini mampu meningkatkan produktivitas dan kemandirian mereka, yang pada gilirannya berdampak positif pada kesejahteraan ekonomi keluarga mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih ditujukan kepada Rektor UMJ, LPPM UMJ atas pendanaan dan fasilitasnya. Kepada Fakultas, Program Studi kami mengucapkan terima kasih atas dukungan fasilitasnya sehingga pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Suyasa, I. K. (2014). *Gerontologi Sosial: Pendekatan Lintas Budaya pada Lansia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Setiati, S., & Sudoyo, A. W. (2017). *Geriatric: Ilmu Kesehatan Usia*

Lanjut. Jakarta: Balai Penerbit
FKUI.

- Arifin, E. N., & Ananta, A. (2009).
Kesejahteraan Lansia di Indonesia.
Jakarta: BPS-Statistics Indonesia.
- Smith, J. P., & Majmundar, M. (2012).
Aging in Asia: Findings from New
and Emerging Data Initiatives.
National Academies Press.
doi:10.17226/13361.
- Netuveli, G., & Blane, D. (2008). Quality
of Life in Older Ages. *British
Medical Bulletin*, 85(1), 113-126.
doi:10.1093/bmb/ldn003.
- Rowe, J. W., & Kahn, R. L. (1997).
Successful Aging. *The
Gerontologist*, 37(4), 433-440.
doi:10.1093/geront/37.4.433.